

PENGENALAN STRUKTUR WEBSITE, TOOLS, DAN KARIR WEB DEVELOPER PADA SISWA-SISWI SMK SWASTA JAMBI MEDAN

Fahmi Ruziq^{1*}, M. Rhifky Wayahdi², Subhan Hafiz Nanda Ginting³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, Universitas Battuta

email: fahmiruziq89@gmail.com¹, muhammadrhifkywayahdi@gmail.com²,
subhanhafiz16@gmail.com³

ABSTRAK

Pengenalan Struktur Website, Tools, Dan Karir Web Developer merupakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMK Swasta Jambi Medan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pengembangan website kepada siswa-siswi SMK, mengenalkan alat-alat dan perangkat yang digunakan oleh Web Developer, serta membahas potensi karir dalam bidang tersebut. Metode kegiatan meliputi penyusunan rencana, pendahuluan, presentasi, demonstrasi, pembuatan portofolio, diskusi, dan evaluasi. Kegiatan ini diadakan di lokasi sekolah dengan melibatkan 20 siswa sebagai peserta. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peserta. Mereka mendapatkan pemahaman dasar tentang struktur website dan alat yang digunakan dalam pengembangan website. Motivasi untuk belajar lebih lanjut di bidang web development juga meningkat, dan pelatihan ini memberikan panduan awal untuk membangun website sederhana. Siswa merasa lebih siap untuk memasuki dunia kerja yang teknologis dengan potensi karir sebagai *Web Developer* atau *Web Designer*. Kegiatan ini membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih terhubung dengan teknologi.

Kata Kunci: Struktur Website; Web Tools; Web Developer

ABSTRACT

“Introduction to Website Structure, Tools, and Web Developer Career” is a community engagement activity conducted at SMK Swasta Jambi Medan. This program aims to provide fundamental knowledge about website development to students in SMK, introduce tools and devices used by Web Developers, and discuss potential careers in this field. The methodology includes planning, introduction, presentation, demonstration, portfolio creation, discussion, and evaluation. The program takes place at the school location involving 20 students as participants. Results and discussion reveal that this program has a positive impact on participants. They gain a basic understanding of website structure and tools used in web development. Motivation to further explore web development increases, and the training offers an initial guide to building simple websites. Students feel more prepared to enter a technologically connected job market with potential careers as Web Developers or Web Designers. This program assists them in preparing for a future intertwined with technology.

Keywords: *Website Structure; Web Tools; Web Developer*

PENDAHULUAN

Melanjutkan pendidikan ke tingkat berikutnya usai menyelesaikan pendidikan menengah ke atas menjadi opsi bagi sebagian siswa-siswi. Kemungkinan pilihan pendidikan, variasi pekerjaan, serta melimpahnya informasi di lingkungan masyarakat, merupakan elemen yang menyebabkan siswa merasa bingung dalam menentukan pilihan dan kadang-kadang membuat kesalahan dalam memilih jurusan. Biasanya, siswa

menggantungkan penentuan jurusan pada dorongan dari teman, orang tua, atau guru (Budiyanto, Fatimah, Ariesta, & Ariyani, 2022).

Website merupakan salah satu bentuk komunikasi melalui media massa menggunakan jaringan internet, yang mampu menyajikan informasi khusus dan dapat dijangkau oleh banyak orang (Surentu, Warouw, & Rembang, 2020). Kehadiran situs web membawa berbagai keuntungan yang luas bagi para pengelola dan pengguna. Situs web akan mengedarkan informasi melalui ranah digital dan bisa dijangkau oleh siapa pun dan di mana pun asalkan tersedia koneksi internet (Riyanto & Kurniawati, 2018).

Saat ini, banyak generasi muda yang telah memilih untuk menjadi pekerja lepas, terutama dalam sektor IT, seperti sebagai seorang Pengembang Web yang tengah populer dan diminati (Sutedi, 2021).

Seorang *Web Developer* merupakan seorang perancang perangkat lunak yang memiliki tanggung jawab utama dalam menciptakan program atau aplikasi untuk *World Wide Web* (WWW), yang bisa dioperasikan melalui jaringan internet (Adani, 2020). Profesi yang paling diminati oleh individu dengan latar belakang IT adalah menjadi Web Developer. Tugas utamanya adalah mengembangkan dan merancang situs web (Amwila P. & Mulyana, 2019).

SMK Swasta Jambi Medan (Gambar 1) merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan yang terletak di kota Medan. Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SMK Swasta Jambi Medan mengenai struktur dasar sebuah situs web, perangkat dan alat-alat yang digunakan oleh Web Developer dalam proses pembuatan website, serta potensi karir yang terkait dengan profesi Web Developer. Sehingga menginspirasi dan mendorong minat siswa-siswi terhadap karir sebagai Web Developer. Dengan memperkenalkan potensi dan peluang yang ada dalam bidang ini, diharapkan siswa-siswi akan lebih termotivasi untuk mempertimbangkan jalur karir sebagai pengembang web di masa depan.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelkasana (2023)

Gambar 1. SMK Swasta Jambi Medan

MATERI DAN METODE

Metode Kegiatan

Metode kegiatan dalam pengabdian masyarakat tentang Pengenalan Struktur Website, Tools, Dan Karir Web Developer di SMK Swasta Jambi Medan dapat dijalankan melalui beberapa langkah sebagai berikut: 1) penyusunan rencana kegiatan yang terstruktur dengan jelas; 2) pendahuluan dan pengenalan topik struktur website, tools dan potensi karir sebagai web developer; 3) presentasi dan demonstrasi contoh-contoh sederhana dan cara kerja dari web development.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2023)

Gambar 2. Pengenalan Struktur Website, Tools, dan Karir Website Developer

1. Praktik pembuatan portofolio sederhana.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2023)

Gambar 3. Siswa-siswi Membuat Website Portofolio Sederhana

2. Diskusi dan tanya jawab.
3. Evaluasi kegiatan dan umpan balik dari peserta untuk meningkatkan kualitas kegiatan di masa depan.

Metode kegiatan tersebut dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, memberikan kesempatan praktik langsung, serta mendorong peserta untuk terlibat aktif dalam kegiatan. Tujuannya adalah agar peserta dapat memahami dasar-dasar web development, tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut di bidang ini, dan siap menghadapi tantangan karir di era digital yang semakin maju.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2023)

Gambar 4. Foto bersama Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat dengan Mitra

Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pengenalan Struktur Website, Tools, dan Karir Web Developer diadakan di SMK Swasta Jambi Medan.

Peserta

Peserta dari kegiatan ini adalah siswa-siswi dari SMK Swasta Jambi Medan sebanyak 20 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan langkah-langkah atau metode kegiatan Pengenalan Struktur Website, Tools, dan Karir Web Developer di SMK Swasta Jambi Medan. Hasil dan pembahasan dari setiap langkah tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Kegiatan yang Terstruktur: Pada langkah ini, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan yang jelas dan terstruktur. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan, sasaran, waktu pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan telah direncanakan dengan baik sebelumnya.
2. Pendahuluan dan Pengenalan Topik: Langkah ini mencakup pendahuluan kepada peserta tentang topik yang akan dibahas dalam program, yaitu struktur website, tools, dan karir sebagai web developer. Hasilnya adalah pemahaman awal peserta tentang topik yang akan diajarkan.
3. Presentasi dan Demonstrasi: Pada langkah ini, tim pengabdian memberikan presentasi dan demonstrasi tentang struktur website, bahasa pemrograman yang

umum digunakan, serta *tools* dan *software* yang sering digunakan dalam *web development*. Peserta diperlihatkan contoh-contoh sederhana dan cara kerja dari web development. Hasilnya adalah pemahaman peserta tentang konsep dasar *web development*.

4. Praktik Pembuatan Portofolio Sederhana: Peserta diajak untuk berpartisipasi aktif dengan melakukan praktik pembuatan portofolio sederhana. Hasilnya adalah pengalaman praktis yang akan membantu peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka dapatkan.
5. Diskusi dan Tanya Jawab: Langkah ini mencakup sesi diskusi dan tanya jawab di mana peserta memiliki kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami atau ingin tahu lebih lanjut terkait web development. Hasilnya adalah klarifikasi terhadap pertanyaan peserta dan pembahasan lebih mendalam tentang topik tertentu.
6. Evaluasi Kegiatan dan Umpan Balik: Pada langkah terakhir, dilakukan evaluasi terhadap kegiatan untuk menilai sejauh mana peserta telah memahami materi dan mendapatkan manfaat dari kegiatan ini. Umpan balik dari peserta juga sangat berharga untuk meningkatkan kualitas kegiatan di masa depan. Hasilnya adalah pemahaman tentang efektivitas kegiatan dan perbaikan yang dapat dilakukan untuk program serupa di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan hasil kegiatan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa-siswi SMK Swasta Jambi Medan diperkenalkan pada konsep dan struktur dasar dari sebuah website. Ini meliputi cara membuat halaman web, desain antarmuka pengguna, dan bagaimana mengatur tata letak elemen-elemen pada sebuah halaman web.
2. Tujuan lain dari pelatihan ini mungkin untuk memberikan pemahaman tentang karir sebagai seorang *website developer*, termasuk keterampilan apa yang diperlukan, jenis pekerjaan yang dapat dilakukan, dan potensi penghasilan yang dapat diperoleh.

Dengan memperkenalkan konsep dasar dan alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan website, serta memberikan gambaran tentang karir website developer, diharapkan siswa-siswi SMK Swasta Jambi Medan dapat lebih memahami bidang ini dan mungkin mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan atau memulai karir di bidang tersebut di masa depan.

Saran kegiatan Lanjutan

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka untuk selanjutnya perlu tindak lanjut berupa:

1. Memastikan materi pelatihan disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa-siswi. Sebaiknya gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa-siswi dan jangan terlalu memaksakan penggunaan istilah teknis yang sulit dipahami oleh mereka yang masih baru dalam bidang ini.
2. Memperhatikan aspek praktik dalam pelatihan. Pelatihan yang baik harus mencakup pengalaman praktik langsung, terutama dalam mengoperasikan alat-alat dan software yang digunakan dalam pembuatan website.
3. Menjelaskan potensi karir yang ada dalam bidang website development. Siswa/i perlu memahami bahwa website development merupakan bidang yang berkembang pesat dan memiliki banyak peluang karir yang menjanjikan.
4. Mendorong siswa/i untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Siswa/i harus dipacu untuk terus belajar dan memperdalam pengetahuan mereka dalam bidang ini, karena teknologi dan tren dalam website development selalu berubah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Fakultas Teknologi Program Studi Sistem Informasi, Universitas Battuta.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Battuta yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Dekan Fakultas Teknologi Universitas Battuta yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan pengabdian ini.
3. Ketua Program Studi Sistem Informasi yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Staf dosen dan pegawai administrasi Universitas Battuta yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
5. Koordinator, Kepala Sekolah, seluruh Guru, dan siswa/i SMK Swasta Jambi Medan yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata kami selaku tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih.

REFERENSI

- Adani, M. (2020, Desember 30). Website: Pengertian, Fungsi, Jenis, Manfaat dan Cara Membuatnya. Retrieved from <https://www.sekawanmedia.co.id/web-developer/>
- Amwila P., A. Y., & Mulyana, A. (2019, Desember 10). Pendampingan Persiapan Studi Lanjut Siswa SMA Pada Jurusan Sistem Informasi. *Jurnal IBI Kesatuan*, 3 No. 3, 221-234. Retrieved from <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1314>
- Budiyanto, U., Fatimah, T., Ariesta, A., & Ariyani, P. F. (2022, Juni). Sosialisasi Prospek Karir di Industri IT Bagi Siswa SMK di Jakarta Selatan. *ARTINARA*, 1 No. 03, 33-41. doi:<https://doi.org/10.36080/an.v1i03.26>
- Riyanto, S., & Kurniawati, I. D. (2018, Februari). Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam dan Kuliner. *Jurnal Sistem*

- Informasi Ilmu Komputer Prima*, 1 No. 2. Retrieved from <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JUSIKOM/article/view/58/70>
- Surentu, Y. Z., Warouw, D. M., & Rembang, M. (2020). Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, 2, 1-17. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117>
- Sutedi, A. (2021, Juli 31). Program Pelatihan Web Development untuk Komunitas Maya. *Jurnal PkM MIFTEK*, 2 No. 1, 19-27. doi:<https://doi.org/10.33364/miftek/v.2-1.964>